

FEATURES KKN

KULIAH KERJA NYATA REGULER UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE LXVII TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Desa/Kelurahan : Pucangan
Kecamatan : Ambal
Kabupaten/ Kota : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah



Disusun oleh:

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1) Rina Sulistyowati | 1500023104 |
| 2) Chandy Roskar Atmaja | 1400013116 |
| 3) Dina Zulfana | 1410007015 |
| 4) Yeyen Noviansyah | 1400018007 |
| 5) Wawan Saputra | 1500027019 |
| 6) Friki Amrulloh | 1400010204 |
| 7) Hikmah Almunawarah | 1500011367 |
| 8) Intan Nurkhasanah | 1500013221 |
| 9) Moniq Aditya Dhira Yanutama | 1500011287 |

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2018

SEGENGAM ASA DALAM PENGABDIAN DI DESA PUCANGAN



Gambar 01. Unit II.A.2 Desa Pucangan, Pelepasan Mahasiswa KKN UAD

Pucangan, sebuah desa kecil di Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, provinsi Jawa tengah. Pada pertengahan tahun 2018 ini, kami ditakdirkan untuk berkunjung dan tinggal di daerah tersebut selama kurang lebih 30 hari. Kegiatan tersebut bertajuk Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler) Universitas Ahmad Dahlan. Ini adalah suatu program dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dalam rangka aplikasi salah satu tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa ini merupakan salah satu tahap yang harus kami tempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana 1 (S1) kami sangat memanfaatkan kegiatan ini secara maksimal, baik untuk perbaikan diri sendiri, untuk kemajuan Universitas Ahmad Dahlan dan demi cita-cita paling mulia yaitu mengabdikan pada masyarakat.

Aristoteles pernah menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon*), artinya setiap manusia harus berinteraksi dengan manusia lain dan tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Interaksi disini bukan hanya bergaul dengan orang-orang dalam golongan tertentu saja, namun berinteraksi dengan semua lapisan masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan, lebih dari 80 % mahasiswa hanya berinteraksi dengan satu golongan tertentu, yaitu sesama mahasiswa. Kehidupan dan aktivitas di kampus telah menjadikan mahasiswa tidak memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat luas. Di tengah situasi seperti ini, UAD telah merancang solusi yang tepat, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan KKN Reguler. KKN Reguler ini juga merupakan satu dari sekian jenis program KKN yang dilakukan oleh UAD.

Kami dipilih oleh pihak kampus satu unit ada 9 orang, yang berasal dari berbagai program studi yang ada di UAD, dan juga berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Kami ditempatkan di Desa Pucangan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

Di sana kami merasakan kehidupan yang sesungguhnya. Semua lapisan masyarakat, adat dan kebudayaan, serta lingkungan alam sekitar adalah objek baru yang menjadi bagian dari kehidupan kami. Tanpa dipungkiri, interaksi pasti akan terjadi di sana. Hanya saja setiap mahasiswa memiliki metode dan cara tersendiri dalam berinteraksi. Itu adalah suatu hal yang wajar dan harus didukung secara bersama-sama.

Perbedaan inilah yang akan menjadikan kehidupan menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Mahasiswa memang harus kreatif dalam berinteraksi dengan lebih dari satu golongan masyarakat. Secara umum, terdapat tiga golongan masyarakat, yaitu golongan anak-anak, pemuda dan dewasa. Secara alamiah, setiap mahasiswa akan lebih mudah berinteraksi dengan golongan pemuda karena mahasiswa itu sendiri juga seorang pemuda. Dengan demikian, pola pikir dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari akan cenderung sama. Kami rasa interaksi dengan golongan ini berjalan lancar tanpa ada pemasalahan yang substansial. Akan tetapi butuh usaha yang ekstra untuk menjalin hubungan ini, mengingat banyak pemuda-pemuda yang di desa ini yang pergi merantau ke kota-kota besar.



Gambar 02. Silaturahmi Bersama Pemuda Desa Pucangan

Pemuda yang ada di Desa Pucangan pada siang hari disibukkan dengan bekerja di sawah. Kami mencoba membangun hubungan dengan mengundang seluruh pemuda desa dalam suatu forum silaturahmi. Tindakan ini terbukti berhasil, ini dapat dilihat dengan beberapa agenda kebersamaan yang dilaksanakan bersama pemuda, seperti kegiatan peringatan tujuh belasan dalam rangka HUT RI, kegiatan olahraga, kegiatan kepanitian, dan pembentukan re-organisasi Pengurus Karang Taruna .

Golongan yang kedua adalah anak-anak. Kami lebih memfokuskan golongan ini pada mereka yang duduk di bangku sekolah dasar (SD) dan Taman kanak-kanak (TK). Kehidupan mereka sangat unik dan penuh keceriaan, seolah-olah tidak ada pemasalahan yang terjadi di dunia ini. Kami juga berkesempatan untuk “masuk” dalam kehidupan mereka dengan cara-cara yang tepat. Berkunjung di Sekolah dan ikut serta dalam pembinaan TPA (Taman Pendidikan Alquran) menjadi sarana kami untuk berinteraksi dengan mereka. Kehidupan mereka sungguh sederhana dan tidak banyak persoalan. Cara paling tepat untuk menjadi bagian dari kehidupan mereka adalah dengan mengikuti pola-pola kehidupan mereka, tetapi masih dalam konteks yang normal. Seperti mengajak anak-anak untuk main ke posko, disana anak-anak ditawarkan untuk mengikuti bimbingan belajar, pelatihan kreativitas seni dan olahraga, serta kegiatan lainnya yang bermanfaat. Setelah kehadiran kami sudah diterima oleh masyarakat di Desa Pucangan, inilah momentum terbaik untuk menyampaikan dan mengajarkan semua hal tentang kebaikan kepada mereka. Kita bisa arahkan mereka menjadi manusia yang lebih baik di masa datang.



Gambar 03. Sosialisasi kegiatan dengan siswa/i SDN 01 Pucangan

Terakhir terdapat golongan dewasa, yaitu mereka yang secara kehidupan sudah lebih stabil dan memiliki visi yang jelas dalam kehidupannya. Kami menganggap lapisan masyarakat ini sebagai golongan terberat dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Bagaimana pun juga, mereka sudah lebih matang dan memiliki pola pikir yang berbeda dengan para pemuda. Selain itu, kesibukan dan aktivitas harian mereka membuat waktu untuk bersama mahasiswa tidak begitu banyak. Saya tahu bahwa kehadiran mahasiswa dalam lingkungan mereka adalah suatu hal yang menggembirakan. Ada sebuah hal baru yang mereka rasakan, hanya saja terdapat beberapa faktor yang menghalangi interaksi tersebut. Seperti faktor bahasa, masyarakat di Desa ini menggunakan bahasa *Jawa ngapak* dalam kehidupan sehari-hari dan terkadang masih kurang memahami bahasa Indonesia, sedangkan kami tidak semuanya yang bisa memahami bahasa *Jawa Ngapak*. Dalam situasi seperti ini mahasiswa dituntut untuk menggagas ide kreatif dalam berinteraksi dengan mereka. Kami berupaya untuk senantiasa mendampingi kegiatan sosial budaya yang ada di Desa seperti kegiatan *lapanan*, kumpulan GAPOKTAN, pengajian dan lain-lain. Kami juga mengadakan Pengajian Akbar yang terselenggara dengan baik. Antusiasme yang tinggi terlihat dari semua lapisan masyarakat. Tentu saja dalam penyelenggaraan Pengajian Akbar ini ada unsur-unsur tertentu yang membuat golongan dewasa ini menjadi tertarik dengan kegiatan kami. Salah satu unsur yang kami masukan adalah dengan mengajak anak-anak Grup Rabana binaan TPA untuk ikut tampil. Kita sama-sama mengetahui bahwa orang tua akan merasa bangga ketika anak-anaknya tampil didepan umum. Dengan kehadiran acara ini tentu sebuah ketertarikan dan antusiasme datang dari diri mereka.



Gambar 04. Pengajian Akbar Bersama masyarakat desa Pucangan

Saya meyakini bahwa faktor waktu menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan interaksi sosial setiap mahasiswa. Dengan durasi KKN selama 30 hari, berbagai interaksi telah berhasil dilakukan dengan baik. Kita semua berharap, waktu selama 30 hari tersebut menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi yang lebih rumit pasti akan kita alami di kehidupan pasca kampus nantinya.

Terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Ibu DPL, Pemerintah Kabupaten Kebumen, dan Masyarakat Desa Pucangan yang telah memberi kesempatan yang sangat berharga untuk belajar banyak hal tentang kehidupan ini. Selanjutnya kepada kawan-kawan seperjuangan KKN Reguler UAD divisi II.A.2 Pucangan, semoga waktu dan kebersamaan yang telah kita lalui, akan senantiasa abadi dan dikenang seumur hidup, semoga kesuksesan berpihak kepada kita semua. Amin.